

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*THE EFFECT OF PROFITABILITY ON EARNINGS MANAGEMENT IN CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)*

Oleh:

Janna Clarentia Johana Wowor ¹
Jenny Morasa ²
Sintje Rondonuwu ³^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi,
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ jcwowor15@gmail.com² jennymorasa@unsrat.ac.id³ sinc.sin@unsrat.ac.id

ABSTRAK: Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh suatu perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return Of Asset* (ROA) dan rasio *Return Of Equity* (ROE) terhadap manajemen laba pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda, dimana penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Sampel penelitian ini menggunakan 15 perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, ROA, ROE, Manajemen Laba.

ABSTRACT: The measure that is often used to assess the success or failure of the management of a company is the profit earned by a company. The company has objectives to be achieved, both in the form of maximum profit, survival, company growth and creating welfare for community members. There are many factors motivating managers to carry out earnings management, including profitability, company size, leverage, and audit quality. Profitability shows the company's ability to generate profits for a certain period of time. In general, the profitability value of a company can be used as an indicator to measure the performance of a company. This study aims to determine the effect of profitability which is calculated using return on asset (roa) ratio and the return of equity (roe) ratio on earnings management in the company. This research uses quantitative research method with multiple linear regression, where this study uses 2 independent variables and 1 dependent variable. The population used in this study are companies in consumer goods industry sector listed on the indonesia stock exchange in 2017-2018. The sample of this study used 15 companies in the food and beverage sector that met the sample selection criteria. Sample selection uses purpose sampling technique. The results show that the profitability calculated using the roa and roe ratios has no effect on earnings management

Keywords: Profitability, ROA, ROE, Earnings Management.

Latar Belakang

Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau bisnis adalah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan atau bisnis tersebut. Pastinya setiap perusahaan atau sebuah bisnis mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula. Masalah lingkungan social sudah menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan agar tetap bisa bertahan menjalankan operasi perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan model kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan memiliki laba yang besar akan lebih diminati oleh investor karena diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih besar bagi investor apabila mereka melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu. Sehingga sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, mereka menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian dari investasi. Dengan adanya laba bersih yang baik maka akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dilihat dari rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity (ROE)* dan *return on asset (ROA)*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap manajemen laba pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di BEI periode 2017-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Sujarweni (2015:1) Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dan dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Pengertian Akuntansi Manajemen

Wiratna (2016:2) Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan..

Manajemen Laba

Wirakusuma (2016) Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Fahmi (2014: 321) manajemen laba adalah: "...suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*)".

Profitabilitas

Rifqiyah (2016:3) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dan menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan

Rasio Profitabilitas

Ada sejumlah ukuran rasio profitabilitas yang lazim dipergunakan yaitu *profit margin*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun dalam penelitian ini ukuran rasio profitabilitas yang dipergunakan adalah ROA dan ROE.

Pengertian *return on asset*

Fitria dalam Kleysia (2019) *Return on Asset* atau ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan

Pengertian *return on equity*

Menurut Fitria dalam Kleysia (2019) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk pengumpulan data laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang tercatat pada tahun 2017-2018. Waktu penelitian adalah pada bulan April-November 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan semua perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang tercatat secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2018.

Metode Sampling

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dan teknik yang digunakan adalah teknik *purpose sampling* (pengambilan sampel disengaja). Penelitian ini menggunakan beberapa pertimbangan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan di sektor *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten dan tidak delisting untuk periode 2017-2018.
- Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan tahunan secara konsisten untuk periode 2017-2018.
- Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir setiap tanggal 31 desember secara konsisten untuk periode 2017-2018.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total asset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Jenis Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 Jenis variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu manajemen laba dan variabel bebas pada penelitian ini yaitu profitabilitas.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu manajemen laba adalah Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan menjadi baik. Model yang digunakan untuk menghitung *discretionary accruals*

adalah model modifikasi jones (*The Modified Jones Model*), yang dihitung dengan *total accrual* (TA) dikurangi dengan *non discretionary accruals* (NDA). Sementara itu variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Penelitian ini akan membahas rasio yang digunakan dalam profitabilitas ROA dan ROE.

Rasio ini menggunakan rumus seperti berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Karena hanya informasi yang berbentuk angka atau dijadikan angka yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis peneliti.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Karena peneliti memperoleh data tersebut bukan dari hasil wawancara dan survey langsung melainkan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang di publikasi oleh website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bentuk Data

Bentuk data dalam penelitian ini adalah bentuk data *time series* dan *cross section*

Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka dalam penelitian ini memakai metode pengumpulan data dengan cara mengakses *website* dan situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian, dan penelitian perpustakaan (*library research*) yang berguna untuk mendapatkan landasan teoritis untuk melaksanakan penelitian.

Metode dan Proses Analisis

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia akan ditabulasi dengan menggunakan analisis statistik dengan program computer SPSS versi 24. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap, yaitu analisis deskripsi data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Metode dan Proses Analisis

Data dalam penelitian ini didapatkan dari laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI Yang di tabulasi dengan menggunakan analisis statistic dengan aplikasi SPSS versi 24. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis dalam beberapa tahap, seperti analisis deskripsi data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:199) Metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atas generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui distribusi data, hubungan antara variabel independen dan konsistensi varian pengganggu. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016:118) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel Y dengan variabel

X yang di prediksi. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel

Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Priyatno (2016:139) autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (periode 1) dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (periode t-1).

Uji Koefisien Regresi

Priyatno (2016:47) Analisis ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen

Uji Koefisien Korelasi (Uji R) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tujuan dari uji koefisien korelasi adalah untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyanto (2016:73), Uji t bebas digunakan untuk menguji perbedaan antara rata-rata dari dua kelompok sampel yang independen. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t:

1. H₀ diterima dan H₁ ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai Sig. > 0,05
2. H₀ ditolak dan H₁ diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai Sig. < 0,05

Perumusan Hipotesis

- a. Hipotesis antara profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan manajemen laba.
 - H₀ : ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan Manajemen Laba
 - H₁ : ROA berpengaruh terhadap perubahan Manajemen Laba
- b. Hipotesis antara profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE)
 - H₀ : ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan Manajemen Laba
 - H₂ : ROE berpengaruh terhadap perubahan Manajemen Laba

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan tidak *delisting* untuk periode 2017-2018 terdapat 39 perusahaan. Sebanyak 6 perusahaan tidak mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan tahunan secara konsisten untuk periode 2017-2018, 1 perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember secara konsisten untuk periode 2017-2018, dan tidak ada perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total aset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi,

laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam hal penelitian ini. Tersisa 32 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Manajemen Laba yang berisikan minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-935.00	5267.00	769.0313	1133.19587
ROE	64	-1777.00	12415.00	1127.5156	2257.43909
Manajemen Laba	64	-5436069899.00	2909298985.00	388884893.2000	1240611152.00000
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Tabel di atas menunjukkan n sebagai total data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 64 data. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -935.00, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5267.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 769.0313, dan nilai standar deviasi sebesar 1133.19587. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -1777.00, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 12415.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1127.5156, dan nilai standar deviasi sebesar 2257.43909. Manajemen Laba memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -5436069899.00, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2909298985.00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 388884893.2000, dan nilai standar deviasi sebesar 1240611152.00000.

Uji Asumsi Klasik, Uji ini mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, serta uji autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1231152963.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.324
	Positive	.266
	Negative	-.324
Test Statistic		.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS Versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai *Asymp. Sig.* ROA, ROE dan Manajemen Laba sebesar 0.000. Karena nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

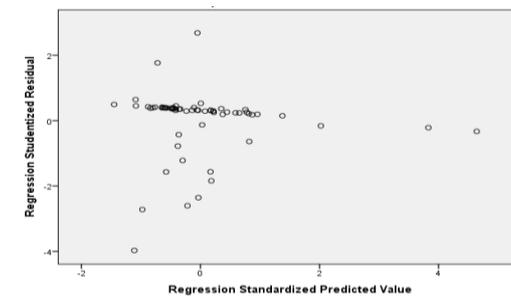
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return on Asset</i>	0,275	3,631
<i>Return on Equity</i>	0,275	3,631

Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS Versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi multikolinearitas pada variabel

independen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE. Maka data baik untuk digunakan dalam penelitian ini karena tidak ada hubungan antara variabel independen.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Manajemen Laba

Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS Versi 24

Berdasarkan gambar 1 di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai angka (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

Tabel 4. Uji Autokorelasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.123 ^a	.015	-.017	1251173023.000	1.626	

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Output SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1.5666 < 1.972 < 2.4334$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Uji Regresi Linier Berganda

Model Regresi. Berikut disajikan ringkasan hasil analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-479875098.500	190933958.200		-2.513	.015
	ROA	248488.815	265073.811	.227	.937	.352
	ROE	-88784.099	133062.526	-.162	-.667	.507

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Output SPSS 24

Kesimpulan pada tabel diatas dapat diaplikasikan pada model regresi dibawah ini:

$$\text{Manajemen Laba} = -479875098.500 + 248488.815 (\text{ROA}) + -88784.099 (\text{ROE}) + e$$

Diketahui nilai konstanta sebesar -479875098.500 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA dan ROE tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka Manajemen Laba akan bernilai konstan sebesar -479875098.500. Koefisien ROA = 248488.815, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada Manajemen Laba, maka ROA akan meningkat sebesar 248488.815% Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dinyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap ROA. Koefisien ROE = -88784.099, artinya bahwa setiap

pertambahan 1% pada Manajemen Laba, maka ROE akan meningkat sebesar -88784.099%. Karena nilai koefisien regresi bernilai (-), maka dapat dinyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap ROE.

Uji Hipotesis.

Uji Koefisien Korelasi (Uji R) dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6. Koefisien Determinasi Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.123 ^a	.015	-.017	1251173023.000	1.626

a. Predictors: (Constant), ROA,ROE

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Output SPSS 24

Nilai adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0.015 atau 1,5%.. Artinya, besar pengaruhnya variabel ROA dan ROE terhadap Manajemen Laba (Y) sebesar 1,5%. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 98,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t) Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-479875098.500	190933958.200		-2.513	.015
	ROA	248488.815	265073.811	.227	.937	.352
	ROE	-88784.099	133062.526	-.162	-.667	.507

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Ver 24

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai t tabel:

$$t\text{-tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 30 - 2 - 1)$$

$$= (0,025 ; 27)$$

$$t\text{-tabel} = 2,052 \text{ (distribusi nilai } t\text{-tabel)}$$

Berdasarkan tabel dan data diatas terlihat bahwa nilai t-hitung pengaruh ROA terhadap Manajemen Laba $0,937 < 2,052$ t-tabel dan nilai Sig. $0,352 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Begitu pula dengan t-hitung pengaruh ROE terhadap Manajemen Laba $-0,667 < 2,052$ t-tabel dan nilai Sig. $0,507 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. Yang artinya ROE tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Return On Asset* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis 1 tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,352 dan nilai t-hitung = 2,052. Dalam hal ini nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka terbukti bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Hal ini konsisten dengan teori yang dikemukakan Hananto (2015:124) Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Selain itu, perusahaan tidak ingin minat investor dalam membeli saham menjadi berkurang. Guna menghindari kurangnya minat investor terhadap saham perusahaan, maka perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan melakukan manajemen laba dengan cara perataan laba agar laba yang ditampilkan akan terlihat stabil.

Pengaruh Penerapan *Return on Equity* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis 2 tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,507 dan nilai t-hitung = 2,052. Dalam hal ini nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka terbukti bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Hal ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Ang (2010:231) juga menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ROE maka akan semakin meningkat pertumbuhan laba. Menurut Anggi Maharani Safitri (2018) perusahaan sektor industri barang konsumsi harus mengelola pola investasi yang tepat sehingga seluruh aktiva dapat digunakan secara efisien maka laba yang diperoleh menjadi maksimal. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang juga dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal. Maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi tersebut, sehingga investor dapat mengharapkan adanya return yang tinggi dari modal yang dimilikinya melalui pengelolaan laba bersih terhadap modal yang dimiliki perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan terhadap 15 perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018 dalam penelitian pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on asset* menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin sehingga dapat memperoleh laba, ketika laba yang dihasilkan perusahaan pada satu periode tinggi, maka akan terdapat kemungkinan terjadi penurunan pada periode waktu berikutnya. Penelitian ini memiliki hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Cahya Lestari (2019).
2. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on equity* menunjukkan modal yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin sehingga dapat memperoleh laba, ketika laba yang dihasilkan perusahaan pada satu periode tinggi, maka akan terdapat kemungkinan terjadi penurunan pada periode waktu berikutnya. Penelitian ini memiliki hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri (2018).

Keterbatasan

Berikut ini merupakan kelemahan dan keterbatasan yang dialami, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) untuk memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen laba perusahaan.
2. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan di sektor manufaktur. Sehingga data perusahaan yang diteliti hanya sedikit.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) tahun laporan tahunan perusahaan yang menyebabkan adanya data yang terlewat saat pengamatan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperoleh data terkait manajemen laba tidak hanya dari laporan tahunan, melainkan melihat laporan lainnya yang terdapat pada surat kabar cetak maupun elektronik.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perusahaan yang lebih luas cakupannya, sehingga bisa menggunakan perusahaan dalam jumlah yang lebih banyak dan bisa mendapatkan hasil yang terbaik dari data tersebut.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan laporan tahunan lebih dari 2 (dua) tahun sehingga bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyona Efvitria. 2018. Pengaruh Pengelolaan Lingkungan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas ROA terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*. Hal 1-12. <http://repository.uin-suska.ac.id/12977/> Diakses pada tanggal 15 Juni 2020.
- Albertha W. Hutapea. 2017. Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2, Hal. 541 - 552. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2020.
- Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Dedhy Sulistiawan, Yeni Januarsi, dan Liza Alvia. (2011). *Creative Accounting-Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Suhartanto. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham Dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. Vol 20, No 1 : 1-7. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1149>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2020.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hans Kartikahadi, dkk.2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Heven Manoppo. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Emba*. Vol. 4 No.2. Hal 458-497. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13082>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2020.
- Kleaysia N. Tanod. 2019 Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 14 No.1. Hal 101-109. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/22308>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.
- Novia Widya Utami. 2019. Memahami Motivasi dan Teknik Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan*. <https://www.jurnal.id/id/blog/motivasi-dan-teknik-manajemen-laba/>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2020,
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

